

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “ Pola Interaksi Sosial Antara Anak *Otaku* Dengan Masyarakat Umum Di Salatiga”. Peneliti menyimpulkan bahwa pola interaksi anak-anak *otaku*:

1. Anak-anak *otaku* memiliki kesulitan dalam berinteraksi dengan masyarakat.
2. Masyarakat masih memandang negatif akan anak-anak *otaku*.
3. Beberapa masyarakat ada memandang positif akan anak-anak *otaku*.
4. Anak-anak *otaku* lebih suka menyendiri daripada berkelompok dengan masyarakat, walaupun begitu anak-anak *otaku* ingin bisa berinteraksi dengan masyarakat.
5. Sudah ada beberapa masyarakat menerima anak-anak *otaku* di dalam lingkungan dan ingin berinteraksi dengan anak-anak *otaku*.

Dilihat dari interaksi antara anak-anak *otaku* dengan masyarakat bahwa anak-anak *otaku* tidak suka berinteraksi dengan masyarakat dikarenakan merasa dipandang negatif oleh masyarakat dan takut akan di *bully* oleh masyarakat membuat anak-anak *otaku* tidak suka berkelompok dengan masyarakat, tetapi dari sisi masyarakat juga tidak menyukai anak-anak *otaku* dikarenakan anak-anak *otaku* jarang mau berinteraksi dan berkumpul

dengan masyarakat membuat pandangan masyarakat ke arah yang negatif tetapi ada masyarakat yang mendukung di dalam membuat *costume* bahwa anak-anak otaku kreatif.

## 5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang ditarik dari hasil wawancara, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi anak *otaku*

Interaksi sosial sangatlah penting di dalam kehidupan bermasyarakat bahwa tanpa bantuan orang lain kita tidak bisa melakukannya akan dari itu anak-anak otaku harus bisa berinteraksi dengan masyarakat, agar diterima di dalam lingkungan maupun di dalam bersosialisasi dan jika ada kegiatan berkelompok bisa saling dekat dengan masyarakat.

### 2. Bagi Masyarakat

Pandangan masyarakat harus diubah akan anak-anak *otaku* harus dilihat dari sisi positifnya jangan dilihat dari sisi negatifnya karena anak-anak otaku ingin bisa melakukan interaksi dengan masyarakat, jika masyarakat menerima pasti anak-anak *otaku* senang berinteraksi dengan masyarakat. Anak-anak *otaku* bisa membuat *costume* itu sebuah kreativitas, jadi masyarakat melihat dari anak-anak otaku berkeaktivitas membuatnya jadi masyarakat mengetahui proses dan melihat dari interaksi anak-anak *otaku*.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat mengetahui pola interaksi sosial anak-anak *otaku* terhadap masyarakat, baik didalam interaksi sosial sesama anak-anak *otaku* maupun dengan masyarakat, dan juga pandangan akan anak *otaku* ke masyarakat maupun sebaliknya. Bagi peneliti selanjutnya agar anak otaku bisa berinteraksi dengan masyarakat. Jika bisa melakukan diskusi antara anak otaku dengan masyarakat mungkin anak otaku tidak terbiasa akan diskusi dengan masyarakat tetapi, bila ada perubahan akan interaksi dengan masyarakat akan lebih bagus bahwa anak otaku sudah mau berinteraksi dengan masyarakat.